

PEDOMAN PENDIDIKAN PROFESIONALISME AKTUARIS

PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA

TAHUN 2006

1. PENDAHULUAN

Anggaran Dasar Persatuan Aktuaris Indonesia (“PAI”) mensyaratkan seseorang yang ingin menjadi *Fellow of the Society of Actuaries of Indonesia* (“FSAI”) mengikuti pendidikan profesionalisme aktuaris. Pendidikan ini harus ditempuh oleh yang bersangkutan setelah menyelesaikan seluruh ujian profesi aktuaris (ujian keanggotaan). Lebih lanjut Anggaran Dasar PAI menetapkan bahwa kurikulum pendidikan profesionalisme aktuaris ditetapkan oleh Pengurus dengan persetujuan Majelis Aktuaris.

Pedoman Pendidikan Profesionalisme Aktuaris ini menjelaskan persyaratan dan tata cara untuk mengikuti pendidikan profesionalisme aktuaris, kurikulum serta tata cara penilaian keberhasilan mengikuti pendidikan ini. Dengan adanya Pedoman ini, calon FSAI diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai pendidikan profesionalisme aktuaris sehingga dapat mengikutinya dengan baik dan tertib.

Setelah mengikuti pendidikan profesionalisme aktuaris dengan baik, seorang FSAI diharapkan telah memiliki informasi yang cukup untuk menjalankan aktivitas profesionalnya berdasarkan anggaran dasar dan kode etik PAI. Tentu saja, yang bersangkutan harus senantiasa melakukan pemutakhiran informasi sejalan dengan perkembangan kehidupan profesi aktuaris.

2. KURIKULUM

Kurikulum pendidikan profesionalisme aktuaris mencakup topik-topik sebagai berikut:

a. Anggaran dasar

Seorang anggota organisasi harus mengetahui dengan baik anggaran dasar organisasinya. Fokus utama topik ini meliputi antara lain maksud dan tujuan organisasi, hak dan kewajiban anggota, serta struktur organisasi.

b. Kode etik

Seorang aktuaris, sebagaimana profesional yang lain, harus mengetahui, memahami dan sanggup mengimplementasikan etika profesi yang telah disepakati. Anggota PAI harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kode etik organisasi agar dapat memahami dan mengimplementasikannya.

c. Prosedur disiplin

Sebagai anggota organisasi, aktuaris harus mengetahui prosedur penyelidikan yang mungkin harus dijalannya apabila ia diduga oleh pihak tertentu melakukan pelanggaran ketentuan organisasi. Aktuaris harus mengetahui hak-haknya untuk mendapatkan perlakuan yang adil selama proses penyelidikan untuk menentukan benar atau tidaknya dugaan pihak tersebut.

d. Standar praktik

Anggota PAI, khususnya FSAI, harus mengetahui adanya standar praktik yang akan menjadi pedoman baginya dalam melaksanakan tugas profesionalnya sebagai aktuaris. Walaupun topik ini tidak dimaksudkan untuk membahas secara rinci setiap standar yang telah ditetapkan oleh PAI, namun setelah mengikuti pendidikan profesionalisme aktuaris seorang FSAI harus mendapatkan gambaran yang cukup mengenai aturan dan arahan pokok yang telah ditetapkan.

e. Isu mutakhir mengenai profesionalisme aktuaris

Anggota perlu mengetahui tuntutan masyarakat akan profesionalisme aktuaris yang mengemuka dan gambaran umum mengenai reaksi aktuaris secara umum dan PAI terhadap tuntutan tersebut. Dengan pengetahuan mengenai isu mutakhir profesionalisme aktuaris, anggota diharapkan dapat mengimplementasikan kode etik dan ketentuan lain organisasi secara lebih bijak.

f. Isu mutakhir mengenai kehidupan organisasi

Anggota perlu mengetahui kegiatan organisasi yang sedang berlangsung dan pokok-pokok rencana kerja organisasi. Pengetahuan mengenai hal-hal ini diharapkan akan menimbulkan ketertarikan anggota untuk terlibat dalam kehidupan organisasi.

Kurikulum pendidikan profesionalisme aktuaris di atas diwujudkan dalam kegiatan presentasi oleh fasilitator dan diskusi yang akan memakan waktu 8 – 11 jam. Pembagian waktu untuk tiap-tiap topik tidak bersifat kaku, namun rincian perkiraan kebutuhan waktu adalah sebagai berikut:

No	Topik	Waktu
1	Anggaran dasar	1 jam
2	Kode etik	2 - 3 jam
3	Prosedur disiplin	1 – 2 jam
4	Standar praktik	2 jam
5	Isu mutakhir profesionalisme aktuaris	1 – 1,5 jam
6	Isu mutakhir kehidupan organisasi	1 – 1,5 jam
	Total	8 – 11 jam

Pendidikan profesionalisme aktuaris dilaksanakan sebagai pendidikan orang dewasa (*adult education*). Proses pendidikan bersifat lebih partisipatif. Presentasi oleh fasilitator diberikan untuk menciptakan kesepemahaman mengenai topik dan merangsang diskusi selanjutnya. Diskusi diharapkan bersifat bebas dan terbuka, walaupun harus disadari oleh setiap pihak yang terlibat dalam proses pendidikan ini bahwa diskusi tidak dimaksudkan untuk menghasilkan perubahan formal dan mengikat dalam organisasi.

3. MAKALAH INSPIRASIONAL

Seseorang yang akan mengikuti pendidikan profesionalisme aktuaris harus membuat makalah inspirasional (*inspirational paper*) yang memuat isu mutakhir profesionalisme aktuaris. Makalah inspirasional sebanyak-banyaknya terdiri dari 3 halaman dan memuat pemikiran peserta mengenai unsur-unsur profesionalisme aktuaris terkait dengan topik, misalnya masalah standar praktik, antisipasi terhadap perbedaan pendapat di antara aktuaris, pemikiran untuk komisi kode etik dalam hal terjadi perbedaan pendapat berkaitan dengan topik, dan lain-lain.

Untuk Periode I tahun 2006, makalah inspirasional bertopik "peran aktuaris dalam penetapan cadangan untuk *employment benefits* dalam pembukuan perusahaan guna memenuhi standar praktik akuntansi keuangan". Topik makalah inspirasional untuk periode II tahun 2006 dan periode-periode selanjutnya akan ditetapkan oleh Komisi Kerja Kurikulum dan Ujian PAI.

4. PENILAIAN

Keberhasilan seseorang mengikuti pendidikan profesionalisme aktuaris dinilai dari kehadirannya secara lengkap dalam keseluruhan proses pendidikan (hadir terus), disampaikannya makalah inspirasional buaatannya sebelum mengikuti pendidikan profesionalisme aktuaris, dan keterlibatannya dalam perumusan makalah hasil diskusi selama pendidikan profesionalisme aktuaris.

Kehadiran yang tidak lengkap, tidak disampaikannya makalah inspirasional, atau kurangnya keterlibatan dalam perumusan makalah hasil diskusi dapat menyebabkan peserta dinyatakan TIDAK BERHASIL mengikuti pendidikan profesionalisme aktuaris dan diwajibkan mengikuti pendidikan serupa di kemudian hari sebelum dikabulkan permohonannya untuk menjadi FSAI.

5. PENYELENGGARAAN

Pendidikan profesionalisme aktuaris lazimnya diselenggarakan dua kali dalam setahun. Untuk Periode I tahun 2006, pendidikan profesionalisme aktuaris akan diselenggarakan pada tanggal 8 April 2006, sedang untuk Periode II tahun 2006 akan diselenggarakan pada tanggal 13 Desember 2006 (tentatif).

6. PENDAFTARAN

Calon peserta pendidikan profesionalisme aktuaris harus terlebih dahulu mendaftarkan diri kepada Sekretaris Jenderal PAI dengan memenuhi syarat dan tata cara sebagai berikut:

1. Telah lulus seluruh modul ujian profesi aktuaris.
2. Menyetor atau mentransfer biaya pendidikan sebesar Rp500.000,00 ke rekening:

Bank Mandiri Cabang Jakarta Gedung Jaya
Nomor rekening: 103-00-0439232-6
Atas nama Azwir Arifin/Enny Pancawardani

3. Menyampaikan formulir pendaftaran pendidikan profesionalisme aktuaris yang telah diisi lengkap beserta copy bukti setor atau transfer biaya pendidikan.
4. Menyampaikan makalah inspirasional dengan topik yang telah ditentukan.

Pendaftaran pendidikan profesionalisme aktuaris untuk Periode I tahun 2006 dimulai tanggal 20 Maret 2006 sampai dengan tanggal 31 Maret 2006 dan untuk Periode II tahun 2006 tentatif dimulai pada tanggal 29 November 2006 sampai dengan tanggal 6 Desember 2006.

7. PENGUMUMAN HASIL

Jadwal tentatif pengumuman hasil pendidikan profesionalisme aktuaris adalah tanggal 15 April 2006 untuk Periode I tahun 2006 dan tanggal 27 Desember 2006 untuk Periode II tahun 2006.

8. INFORMASI LAIN-LAIN

Hal-hal lain berkaitan dengan ujian profesi aktuaris yang belum dikemukakan di atas (misalnya waktu dan lokasi ujian) atau yang belum jelas dapat ditanyakan kepada anggota Komisi Kerja Kurikulum dan Ujian sebagai berikut:

1. Isa Rachmatarwata isa_rachmatarwata@yahoo.com
2. Irawati Irawati_Elfrida@manulife.com
3. Daniel Hutahaean dhutahaean@yahoo.com
4. Ocke Kurniandy ocke@maa.co.id
5. Sumarjono sumarjono@depkeu.go.id

Jakarta, 13 Maret 2006